

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dari sebuah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 26) Metode Penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengolah data penelitiannya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2002, hlm.9) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Metode Penelitian ini termasuk kedalam metode Deskriptif. Moh. Nazir (2005, hlm.54) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. “

Dalam penelitian ini akan dijelaskan deskripsi mengenai pengaruh perubahan lahan terhadap kesejahteraan petani di dalam suatu wilayah dengan menggunakan pengukuran statistika.

2. Pendekatan Geografi yang digunakan

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Pendekatan analisa keruangan mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting atau seri sifat-sifat penting. Dalam analisa keruangan hal yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai

kegunaan yang dirancangkan (Bintarto, 1982, hlm 12). Dalam penelitian ini akan dilihat dari aspek penggunaan ruang dalam hal ini lahan pertanian dan dampaknya terhadap manusia.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007, hlm.61). Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pertanian Desa Astomulyo yang mengalami perubahan komoditas tanaman pangan menjadi komoditas nanas. Populasi manusianya adalah petani yang lahannya mengalami perubahan komoditas tanaman pangan menjadi komoditas nanas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013, hlm.62). Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Dusun 4 Ngadiluwih, Dusun 5 Mulyodadi, dan Dusun VII Umbul Camas yang merupakan pusat pertanian nanas dan wilayah yang paling banyak mengalami perubahan. Untuk sampel manusia menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2008, hlm. 247). Pemilihan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Melakukan perubahan komoditas dari tanamn pangan (padi, ubi kayu, dan jagung) ke komoditas nanas.
- b. Perubahan dilakukan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir
- c. Luas lahan yang mengalami perubahan $\geq 0,25$ Ha
- d. Lahan bukan merupakan lahan pekarangan yang bersatu dengan bangunan rumah tinggal

Dalam penelitian ini maka sampel manusia ditentukan sebanyak 48 orang.

Dengan komposisi sebagai berikut :

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Komposisi Jumlah Sampel tiap Dusun

No	Dusun	Jumlah Sampel
1.	Dusun IV Ngadiluh	12 Orang
2.	Dusun V Mulyodadi	29 Orang
3.	Dusun VII Umbul Camas	7 Orang
Jumlah		48 Orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2016

4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan dibahas yaitu perubahan komoditas tanaman pangan menjadi komoditas nanas dan perubahan kesejahteraan masyarakat petani. Adapun indikator dari kedua variabel tersebut :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian X dan Y

Variabel X	Variabel Y
Perubahan Komoditas Tanaman Pangan menjadi Komoditas Nanas Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Komoditas Tanaman • Perubahan Budidaya <ul style="list-style-type: none"> ○ Input ○ Proses ○ Output 	Perubahan Kesejahteraan Indikator : <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Konsumsi atau pengeluaran • Keadaan tempat tinggal • Fasilitas tempat tinggal • Kesehatan anggota keluarga • Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan • Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan • Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Sumber : Hasil analisis, 2016

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara. “Wawancara atau interview adalah semacam dialog atau tanya jawab antara interviewer dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki” (Soewarno, 1997, hlm. 46). Pelaksanaan teknik wawancara dengan menggunakan wawancara berstruktur. Dalam Tika, (2005 hlm. 50) menjelaskan bahwa “wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang disertai dengan jawaban alternatifnya dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis”. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi mengenai aspek ekonomi seperti pendapatan petani, biaya produksi dan produktivitas lahan kepada petani, menggali informasi mengenai teknis pertanian tanaman pangan dan nanas serta menggali keterangan terhadap indikator-indikator kesejahteraan masyarakat secara lengkap.
- b. Studi Dokumentasi . Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan data yang diambil berupa dokumen-dokumen pemerintah atau instansi terkait yang dipublikasi kepada masyarakat yang berfungsi sebagai data penunjang atau sekunder untuk analisis data seperti data monografi desa, jumlah petani, luas lahan pertanian, luas lahan terkonversi, dan jumlah produksi.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan komoditas tanaman terhadap kesejahteraan masyarakat petani. Cara-cara yang ditempuh adalah dengan mencari data-data mengenai perubahan luas lahan pertanian, biaya produksi pertanian sawah, dan pendapatan petani erta perubahan budidaya yang terjadi dalam rangka perubahan komoditas tanaman tersebut. Data yang digunakan merupakan data rasio sehingga teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistika regresi linear sederhana. Analisis

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

statistika digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan komoditas tanaman tersebut terhadap kesejahteraan petani. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan menggunakan metode pengharkatan atau skoring terhadap masing-masing indikator kesejahteraan.

a. Skoring

Penentuan kesejahteraan petani menggunakan teknik skoring yaitu memberi skor terhadap tiap-tiap indikator kesejahteraan. Kemudian skor dijumlahkan agar mendapatkan klasifikasi kesejahteraan petani yang diklasifikasikan menjadi rendah, sedang dan tinggi. Penskoran yang dikemukakan oleh Sugiharto (2006 hlm. 2) berdasarkan indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik tahun 2005 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Indikator Keluarga Sejahtera Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2005

No.	Indikator Kesejahteraan	Kelas	Skor
1.	Pendapatan	Tinggi (> Rp 10.000.000)	3
		Sedang (Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000)	2
		Rendah (< Rp 5.000.000)	1
2.	Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	Tinggi (> Rp 10.000.000)	3
		Sedang (Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000)	2
		Rendah (< Rp 5.000.000)	1
3.	Keadaan tempat tinggal	Permanen	3
		Semi Permanen	2
		Tidak Permanen	1
4.	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5.	Kesehatan anggota keluarga	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
6.	Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel lanjutan 3.3

7.	Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1
8.	Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi	Mudah	3
		Cukup	2
		Sulit	1

Sumber : Sugiharto, Eko (2007, hlm 33)

Dengan kriteria untuk masing-masing klasifikasi indikator kesejahteraan tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat kesejahteraan tinggi : nilai skor 20-24

Tingkat kesejahteraan sedang : nilai skor 14-19

Tingkat kesejahteraan rendah nilai : skor 8-13

b. Analisis Statistika Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda adalah model modifikasi dari regresi linear sederhana yang berfungsi untuk meramalkan nilai 2 atau lebih variabel bebas. Dalam Riduwan dan Akdon, (2009 hlm. 143) dijelaskan bahwa :

“Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis permalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3).....(X_n) degan variabel terikat. “

Persamaan regresi yang menggunakan variabel independen sebanyak 2 buah maka disebut dengan persamaan regresi untuk 2 prediktor. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalaha sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\check{Y} = Variabel Terikat

a = Intersep

b_1 = Koefisien regresi untuk variabel ke-1

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_1 = Variabel Bebas/independen ke-1

b_2 = Koefisien regresi untuk variabel ke-2

X_2 = Variabel Bebas/independen ke-1

Untuk regresi dua prediktor cara menghitung harga-harga a , b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\sum Y = an + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\sum X_1 Y = a X_1 + b_1 X_1^2 + b_2 X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a X_2 + b_1 X_2^2 + b_2 X_2^2$$

Dalam analisis regresi menggunakan koefisien korelasi terlebih dahulu untuk menemukan ada atau tidaknya dan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk dapat menginterpretasikan kuat atau lemahnya koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2009, hlm. 124)

7. Desain Penelitian

Menurut Nazir (1999, hlm. 99) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Kegiatan dalam setiap tahapannya di jelaskan sebagai berikut :

a. Pra Penelitian.

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS TANAMAN PANGAN MENJADI TANAMAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan pra penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum penelitian berlangsung seperti penyusunan proposal penelitian, perumusan masalah, administrasi surat perizinan penelitian, survey awal penyusunan instrumen, validasi instrument. Jika pada tahap validasi instrument tidak valid, maka tahapan kembali ke penyusunan instrument.

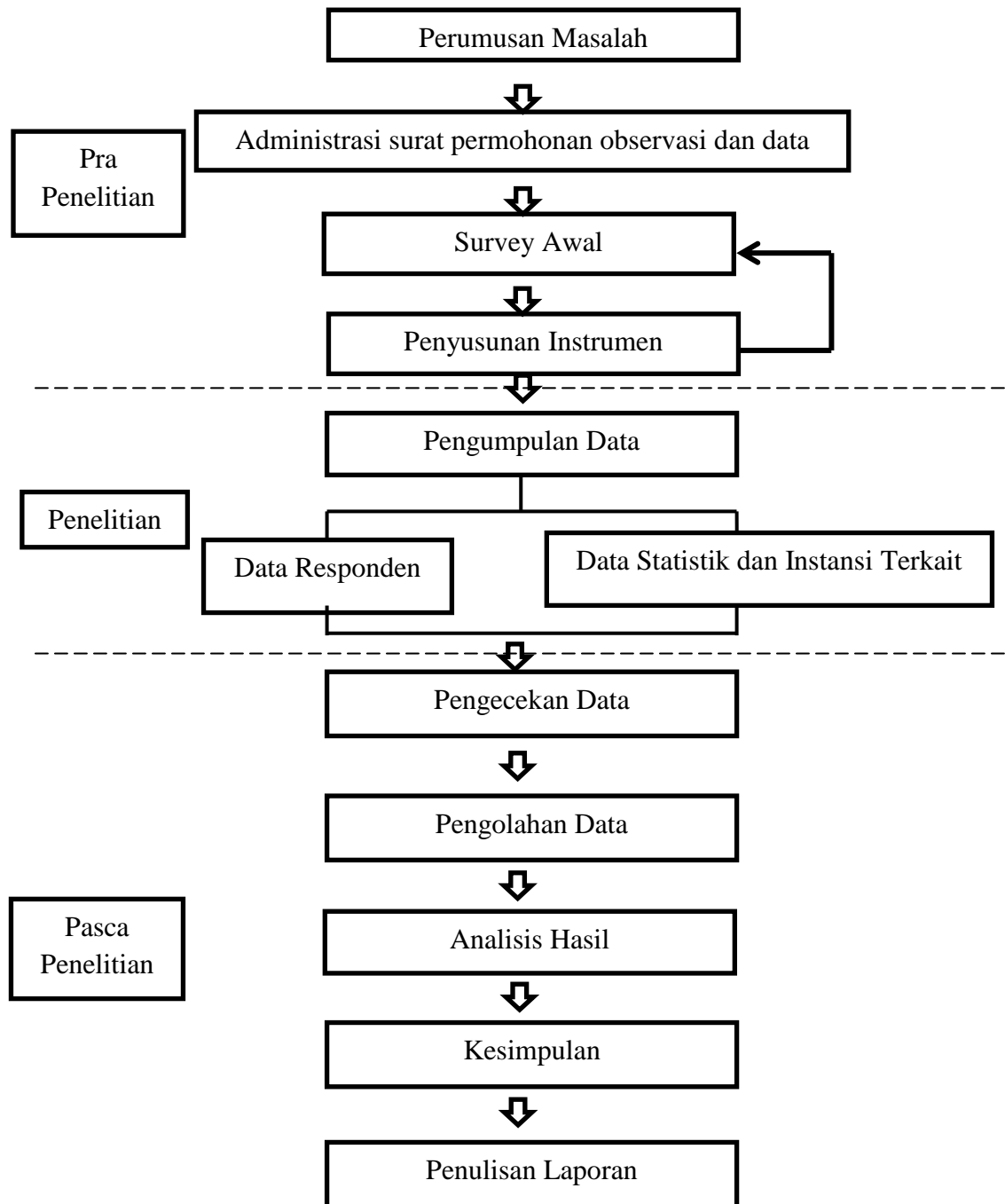
b. Penelitian.

Kegiatan lapangan meliputi kegiatan yang dilakukan peneliti saat turun ke lapangan yaitu melakukan wawancara kepada petani yang lahannya mengalami alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke menjadi perkebunan nanas serta data-data yang mendukung. Adapun data yang akan didapatkan adalah data dari hasil wawancara dan data dari dinas terkait.

c. Pasca Penelitian.

Kegiatan pasca penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan setelah peneliti turun ke lapangan yaitu pengecekan data, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan hasil penelitian.

Desain penelitian dalam penelitian pengaruh perubahan komoditas tanaman pangan menjadi komoditas nanas terhadap kesejahteraan petani di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Hasil Analisis, 2016

Nadya Hani Mari'a, 2016

PENGARUH PERUBAHAN KOMODITAS LAYANAN LUMBUH MERSAP LAYANAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA ASTOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu